

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis terhadap Rumah Sakit Mata Cicendo, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik parkir kendaraan adalah :
 - a. Berdasarkan hasil survei selama 2 (dua) hari di rumah sakit mata cicendo didapat data akumulasi waktu puncak terpadat kendaraan roda dua pada rentang waktu pukul 10.00 – 10.30 dengan jumlah kendaraan 240 unit kendaraan, sedangkan untuk kendaraan roda empat waktu puncak terpadat pada rentang waktu 11.00 – 11.30 dengan jumlah kendaraan 115 unit kendaraan.
 - b. Kapasitas ruang parkir di Rumah Sakit Mata Cicendo 170 SRP untuk kendaraan roda dua dan 90 SRP untuk kendaraan roda empat. Sedangkan kebutuhan petak parkir untuk kendaraan roda dua adalah 240 SRP dan kebutuhan petak parkir kendaraan roda empat adalah 115 SRP.
 - c. Berdasarkan luas bangunan, untuk kendaraan roda dua membutuhkan 173 kendaraan untuk 10.000 m² lantai bangunan, sedangkan untuk kendaraan roda empat membutuhkan 83 kendaraan untuk 10.000 m² lantai bangunan. Dari analisis yang ada, dapat diketahui bahwa Rumah

Sakit Mata Cicendo dalam merencanakan kapasitas parkirnya berdasarkan luas lantai bangunan.

2. Kondisi kelengkapan fasilitas dan sarana parkir di Rumah Sakit Mata Cicendo tidak lengkap, marka yang kurang jelas dan hanya ada satu rambu yang tersedia, yaitu rambu parkir penuh.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan, analisis dan kesimpulan di atas, maka direkomendasikan untuk beberapa pihak yang terkait, sebagai berikut :

1. Untuk Rumah Sakit Mata Cicendo, perlu adanya perencanaan ulang untuk kapasitas ruang parkir pada rumah sakit tersebut berdasarkan kebutuhannya, dan harus adanya penertiban pada ruang parkir untuk terciptanya lingkungan yang dapat membuat rasa nyaman dan aman terhadap pengunjung.
2. Pihak rumah sakit harus lebih tegas membuat larangan terhadap karyawan atau pengunjung yang membawa kendaraan roda dua maupun roda empat untuk tidak masuk dari pintu keluar dan keluar dari pintu masuk.
3. Pihak rumah sakit harus membuat larangan kepada pedagang yang berjualan di area pintu masuk rumah sakit, karena akan membuat kemacetan waktu kendaraan masuk.
4. Untuk praktisi, kontraktor dan konsultan yang hendak merencanakan atau membangun pelataran parkir Rumah Sakit Mata Cicendo, sebaiknya perencanaan didukung dengan data yang akurat yang dapat memfasilitasi kebutuhan ruang parkir di rumah sakit tersebut.

MUHAMMAD FAISAL ALAWI, 2013

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG PARKIR RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Untuk mahasiswa, bagi yang berniat untuk menganalisis, mengkaji dan menelaah lebih lanjut serta mendalami masalah yang ada hubungannya dengan analisis kebutuhan ruang parkir ini, sebaiknya perencanaan dihitung sampai menghasilkan *layout* parkir yang ideal sesuai dengan kebutuhan serta dilengkapi dengan panempatan marka parkir, rambu parkirnya dan fasilitas atau sarana prasarana parkir lainnya.



MUHAMMAD FAISAL ALAWI, 2013

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG PARKIR RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu